

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama kali pada seorang wanita dengan usia terbaik antara usia 20 tahun hingga 35 tahun, memiliki pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologisnya. Perubahan fisik dan psikologi yang dialami menyebabkan rasa cemas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu. Ketidaknyamanan fisik pada ibu hamil trimester III karena uterus semakin membesar, gerakan janin yang sering kali mengganggu istirahat ibu dan keluhan-keluhan yang muncul, misalnya sering buang air kecil, nyeri perut bawah, sakit punggung atas bawah, edema dependen, nyeri ulu hati, kram tungkai, dan konstipasi. Secara psikologis, pada trimester III ini biasanya ibu mengalami rasa takut dan cemas menghadapi persalinan. Asuhan berkelanjutan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi sesuai standart sangat diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan ibu dan janin

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan menggunakan prinsip pelayanan 10T, Persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan sesuai standart APN, Nifas dan neonates menggunakan standart pelayan Kesehatan dan pelayanan kontrasepsi menggunakan standart BKKBN.

Pada masa kehamilan dilakukan 2 kali kunjungan. Kunjungan pertama ditemukan keluhan nyeri punggung. Hasil pemeriksaan didapatkan TTV dalam batas normal. Asuhan diberikan pada Ny.S G₁P₀A₀ usia kehamilan 37-38 minggu janin tunggal hidup intrauterine, letak kepala dengan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan yaitu HE penyebab keluhan serta cara mengatasinya, konsumsi terapi yang diberikan dan mematuhi protocol Kesehatan. Pada kunjungan kedua didapatkan keluhan sebelumnya sudah teratasi. Analisa yang diberikan G₁P₀A₀ usia kehamilan 38-39 minggu, Asuhan yang diberikan yaitu HE penyebab keluhan dan tanda-tanda persalinan, membaca buku KIA, serta pencegahan penularan virus covid-19 dengan menerapkan prokes yang baik dan benar ketika diluar rumah. Selama proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan telah sesuai dengan standart APN 60 langkah dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Bayi lahir spontan berjenis kelamin perempuan, berat badan 3000 gr dan panjang badan 48 cm.

Masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan bendungan ASI. Asuhan yang diberikan HE tentang penyebab dan cara mengatasi bendungan ASI, pemberian ASI secara eksklusif dan manfaatnya dan mengatur pola nutrisi, serta mengingatkan ibu untuk menjaga personal hygiene dan rajin untuk membaca buku KIA. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat bayi ingin menyusui. Pada asuhan kebidanan akseptor KB dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, penapisan (keadaan ibu

normal), diberikan konseling, informed consent, informed choice dan ibu memilih kontrasepsi suntikan 3 bulan karena tidak akan mengganggu produksi ASI dengan status ibu sedang menyusui bayinya secara eksklusif.

Asuhan Ny. S dilakukan sesuai standart sehingga kondisi ibu kembali normal. Petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart sehingga mampu mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi meskipun pada kondisi pandemic covid-19 dengan memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.